

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah observasi dengan rancang *cross sectional*.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di empat Sekolah Dasar Negeri Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, Yogyakarta yaitu SD Negeri Ngebel, SD Negeri Ngrukeman, SD Negeri Tamantirto, dan SD Negeri Tlogo.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada selama satu bulan.

C. Populasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah murid-murid SD yang bersekolah di SD Negeri di Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Bantul.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak-anak yang bersekolah di SD Negeri di Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Bantul, Yogyakarta

usia 10-12 tahun yang memenuhi kriteria inklusi

3. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini berjumlah 96 anak usia 10-12 tahun yang memenuhi kriteria inklusi berdasarkan usia dan jenis kelamin dan setiap SD terdiri dari 24 anak, masing-masing kelompok umur terdapat 8 orang anak yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 4 anak perempuan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Besar sampel didapat berdasarkan rumus besar sampel oleh Notoatmodjo (2005), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi = 1667

d = tingkat kepercayaan = 10%

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan hasil:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1667}{1 + 1667 (0,1)^2} \\ &= 94,34 \\ &= 95 \end{aligned}$$

D. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak-anak yang bersekolah di SD Negeri di Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Bantul
- 2) Usia 10-12 tahun
- 3) Status gizi baik
- 4) Suku Jawa
- 5) Kooperatif

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak yang mempunyai cacat wajah
- 2) Anak yang tidak bersekolah pada saat penelitian.
- 3) Tidak mendapat persetujuan dari orang tua

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Identifikasi Variabel

- a. Variabel pengaruh: usia 10-12 tahun
- b. Variabel terpengaruh: tinggi wajah atas
- c. Variabel terkendali:
 - i. Usia: Usia 10-12 tahun
 - ii. Suku: suku Jawa
 - iii. Tidak ada cacat wajah
 - iv. Status gizi baik

F. Definisi operasional

a. Suku

Suku adalah kelompok populasi berdasarkan garis keturunan yang bersifat kekeluargaan. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berasal dari suku Jawa dengan 2 garis keturunan sebelumnya, yaitu ayah, ibu, kakek dan nenek..

b. Tinggi wajah atas.

Tinggi wajah atas merupakan tinggi wajah yang diukur berdasarkan garis lurus dari trichion-glabela.

c. Umur

Umur adalah jangka waktu kehidupan individu dari lahir samapai waktu penelitian. Penelitian mengendalikan umur 10-12 tahun. Anak usia 10 tahun adalah anak laki-laki dan perempuan berusia 9,6 tahun sampai 10,5 tahun. Anak usia 11 tahun adalah anak laki-laki dan perempuan berusia 10,6 tahun sampai 11,5 tahun. Anak usia 12 tahun adalah anak laki-laki dan perempuan berusia 11,6 tahun sampai 12,5 tahun.

d. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah identitas individu berdasarkan tanda-tanda fisik seks. Subyek dari penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan. Dikedakan laki laki dan perempuan karena memiliki pertumbuhan

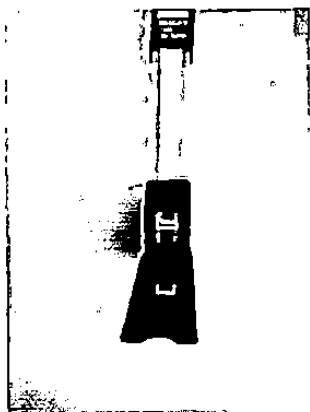
e. Gizi baik

Status gizi baik ditetapkan berdasarkan ukuran tinggi badan menurut umur atau TB/U sesuai dengan tabel baku rujukan WHO-NCHS dengan ambang batas menggunakan standar deviasi unit.

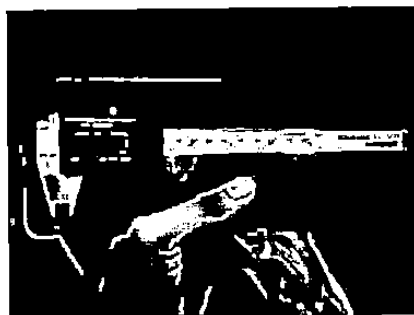
G. Instrument Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Blangko penelitian untuk mencatat data subyek
2. Kaliper geser digital untuk mengukur tinggi wajah
3. Alat ukur tinggi badan berupa *microtoise*.
4. Alat tulis



Gambar 1. *Microtoise*



gambar 2. *Sliding caliper*

H. Cara Kerja Penelitian

1. Tahap persiapan

Pemilihan sampel dilakukan dengan membagikan formulir *inform consent* untuk diisi dan keesokan harinya dikembalikan setelah mendapatkan persetujuan orang tua. setelah itu dilakukan

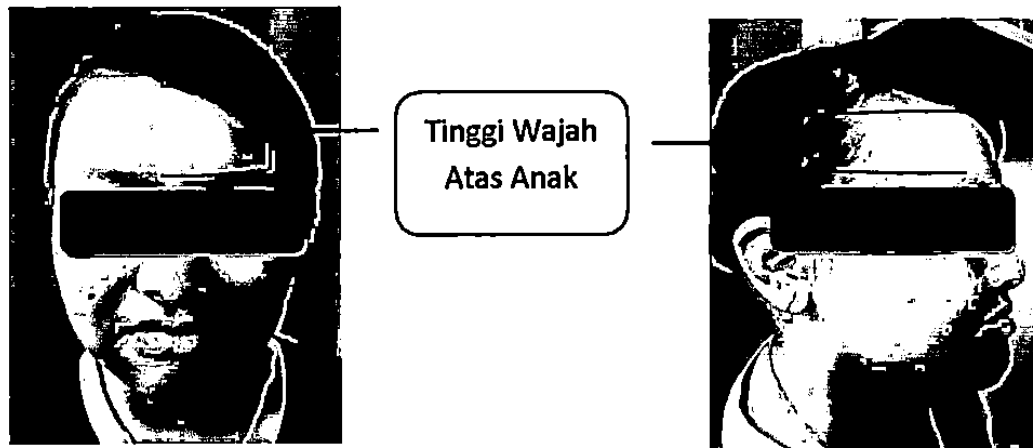
gizi baik untuk mendapatkan subyek yang memenuhi persyaratan melalui:

- a. Pengukuran tinggi badan untuk mendapatkan kriteria status gizi baik menggunakan alat pengukur tinggi badan.
- b. Pemeriksaan ekstra oral untuk memastikan ada tidaknya cacat wajah.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Mempersiapkan alat dan bahan
- b. Pengukuran tinggi wajah atas

Pasien diinstruksikan untuk duduk dengan pandangan lurus ke depan. Setelah itu lengan kiri peneliti diletakkan diatas kepala subyek penelitian atau tangan pada dahinya agar tangan atau jarum tidak bergerak. Setelah ditemukan titik trichion, dengan menggunakan tangan kanan jarum mobil digeser sampai ujungnya tepat berada pada glabella.

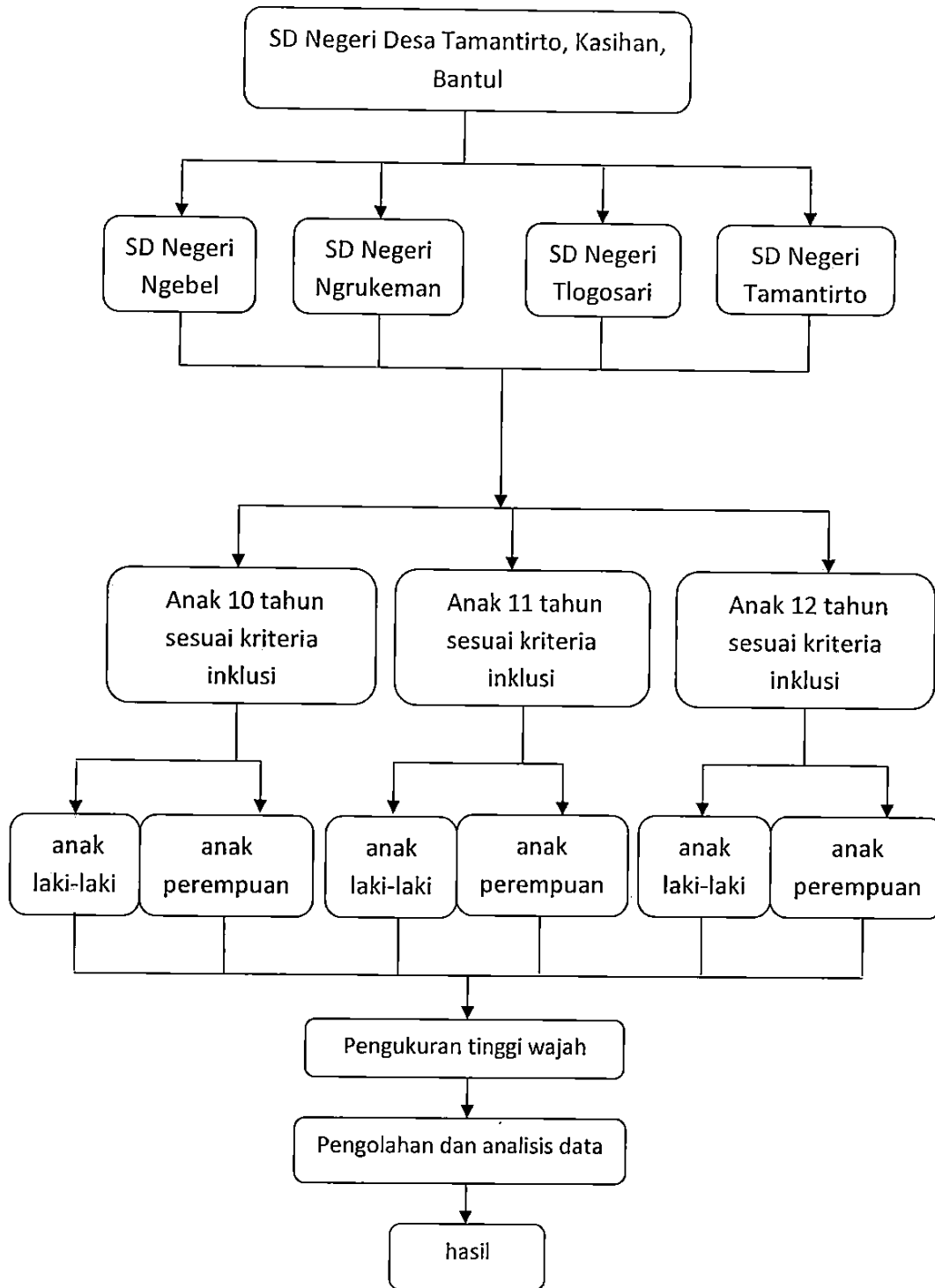


Gambar 2. Tinggi Wajah Atas Anak

I. Analisis Data

Data yang diperoleh di uji menggunakan *Independent Sample T Test* jika sebaran datanya normal, dan menggunakan *Mann Whitney Test* jika sebaran datanya tidak normal untuk mengetahui perbedaan tinggi wajah berdasarkan antara laki laki dan perempuan berdasarkan kelompok usia

J. Alur Penelitian



Tabel 4. Skema Alur Penelitian